

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Universitas Pendidikan Indonesia sebagai sebuah Perguruan Tinggi memiliki misi untuk menciptakan lulusan yang berkompentensi, memiliki keunggulan kompetitif, lembaga pendidikan yang berperan dalam pembinaan kepribadian dan mental manusia yang mengarah pada peningkatan daya pikir manusia dan penguasaan ilmu dan teknologi. Untuk menghadapi hal tersebut maka diadakan kegiatan magang mahasiswa yang bersifat intrakurikuler.

Pendidikan Luar Akademik (PLA) merupakan salah satu mata kuliah dan menjadi syarat kelulusan mahasiswa Survey Pemetaan dan Informasi Geografi, sehingga setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya hendaknya diharuskan mengikuti kegiatan Pendidikan Luar Akademik (PLA).

Selain itu kegiatan PLA ini merupakan sarana bagi mahasiswa Survey Pemetaan dan Informasi Geografis ini untuk dapat menerapkan teori-teori yang didapatkan selama di bangku perkuliahan dan juga sebagai pengalaman kerja yang dapat melatih mahasiswa untuk menemukan masalah-masalah yang dihadapi di lapangan dan mencari solusi pemecahan masalahnya.

Penulis melaksanakan kegiatan PLA di PT Geocal *mapping solution* yang bertempat di Soreang, kabupaten Bandung. PT Geocal *mapping solution* menugaskan penulis untuk melakukan survey lapangan dengan menggunakan GPS Geodetik di PT Anugerah Energitama di daerah Kutai Timur, Kalimantan Selatan, tepatnya di wilayah perkebunan kelapa sawit.

Perkebunan kelapa sawit saat ini merupakan salah satu bidang usaha yang sangat berprospek tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kegiatan pembukaan lahan perkebunan kelapa sawit di berbagai lokasi di tanah air, khususnya daerah Sumatera, Kalimantan, dan Papua. Kelapa sawit merupakan usaha yang sangat menjanjikan karena dapat digunakan sebagai bahan baku berbagai produksi seperti,

minyak goreng, margarine, bahan industri tekstil, farmasi, kosmetika, sabun, gliserin, sepatu boot, dan sebagainya.

Untuk mendapatkan keuntungan yang besar perkebunan kelapa sawit perlu di kelola dengan manajemen yang cukup baik mulai dari pembukaan lahan, penanaman dan peremajaan. Maka dari itu sensus pohon kelapa sawit merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan dalam pemeliharaan tanaman.

Sensus pohon adalah pendataan/pencatatan mengenai jumlah pohon yang ada dalam setiap blok mencakup pohon produktif dan non produktif serta kondisi blok. Kegiatan sensus pohon dilakukan setiap tahun, hal ini agar data jumlah pohon termonitor, sehingga tidak salah dalam menentukan kebijaksanaan operasional, terutama pemupukan.

Kegiatan sensus pohon bertujuan untuk menghitung pohon yang produktif dan non produktif serta untuk memonitoring efektifitas panen dengan melihat pola tanam yang sudah ditanam. Untuk menghasilkan data sensus yang akurat dan seefektif mungkin maka pengukuran yang dilakukan adalah dengan melakukan pengukuran *satelite* GPS dengan tipe GPS Geodetik dengan menggunakan metode *Post Processing Kinematic*.

## 1.2 TUJUAN

Tujuan umum dari kegiatan PLA ini antara lain:

1. Untuk upaya penyelarasan antara status pencapaian pembelajaran di kampus dengan dinamika perkembangan kegiatan lapangan di bidang pemetaan.
2. Untuk memperoleh pengalaman dan sikap yang berharga dengan mengenali kegiatan-kegiatan di lapangan kerja yang ada di bidang pemetaan secara luas.
3. Untuk memperoleh keterampilan kerja dan pengalaman kerja yang praktis yaitu secara langsung dapat menjumpai, merumuskan serta memecahkan permasalahan yang ada dalam kegiatan di bidang pemetaan.
4. Untuk meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi, pemerintah, instansi swasta, perusahaan dan masyarakat.

Tujuan khusus dari kegiatan PLA ini antara lain:

**Okvianto, 2012**

**Pengukuran GPS Geodetik Metode *Post Processing Kinematic* Dalam Sensus Pohon Sawit Milik PT. Anugerah Energitama Bengalon Kutai Timur**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Untuk mengetahui persebaran posisi pohon sawit
2. Untuk mengetahui luasan area blok sawit dalam satu divisi
3. Untuk mengetahui jumlah pohon sawit per satu area blok sawit.dalam satu divisi.
4. Untuk mengetahui jumlah pohon kelapa sawit produktif dan non produktif per satu area blok sawit dalam satu divisi.

### 1.3 MANFAAT

Manfaat umum dari kegiatan PLA ini antara lain:

1. Mahasiswa mendapatkan upaya penyelarasan antara status pencapaian pembelajaran di kampus dengan dinamika perkembangan kegiatan lapangan di bidang pemetaan.
2. Mahasiswa memperoleh pengalaman dan sikap yang berharga dengan mengenali kegiatan-kegiatan di lapangan kerja yang ada di bidang pemetaan secara luas.
3. Mahasiswa memperoleh keterampilan kerja dan pengalaman kerja yang praktis yaitu secara langsung dapat menjumpai, merumuskan serta memecahkan permasalahan yang ada dalam kegiatan di bidang pemetaan.
4. Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi, pemerintah, instansi swasta, perusahaan dan masyarakat

Manfaat khusus dari kegiatan PLA ini antara lain:

1. Dapat mengetahui persebaran posisi pohon sawit
2. Dapat mengetahui luasan area blok sawit dalam satu divisi
3. Dapat mengetahui jumlah pohon kelapa sawit per satu area blok sawit.dalam satu divisi
4. Dapat mengetahui jumlah pohon kelapa sawit produktif dan non produktif per satu area blok sawit dalam satu divisi.

Okvianto, 2012

Pengukuran GPS Geodetik Metode *Post Processing Kinematic* Dalam Sensus Pohon Sawit Milik PT. Anugerah Energitama Bengalon Kutai Timur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu